

SKRIPSI

**ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENETAPAN HARGA
POKOK KAMAR MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY
BASED COSTING* PADA HOTEL GOLDEN TULIP JINENG
RESORT BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK ASTITI
NIM : 2115644029**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENETAPAN HARGA POKOK KAMAR MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA HOTEL GOLDEN TULIP JINENG RESORT BALI

Ni Kadek Astiti
2115644029

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penetapan harga pokok kamar yang akurat merupakan aspek penting dalam menentukan strategi harga yang tepat dan daya saing hotel di pasar industri perhotelan. Namun, metode konvensional yang selama ini digunakan oleh Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali belum sepenuhnya mampu merefleksikan konsumsi biaya berdasarkan aktivitas aktual tiap tipe kamar. Permasalahan ini dapat menyebabkan terjadinya distorsi biaya dan ketidaktepatan dalam penentuan harga pokok kamar hotel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Activity Based Costing* dalam menghitung harga pokok kamar pada Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali dan membandingkannya dengan metode konvensional yang diterapkan oleh manajemen hotel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan meliputi data biaya *overhead* hotel, data okupansi kamar, serta aktivitas-aktivitas yang relevan selama tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Activity Based Costing* menghasilkan harga pokok kamar yang lebih rendah dibandingkan metode konvensional untuk tipe kamar *Deluxe Pool View*, *Deluxe Pool Access*, *Suite Pool View*, *Suite Pool Access*, dan *Jacuzzi Suite* karena menggunakan pendekatan yang lebih detail dalam pembebanan biaya. Metode *Activity Based Costing* mengalokasikan biaya *overhead* pada banyak *cost driver* yang spesifik untuk setiap tipe kamar, sehingga biaya yang terjadi dapat lebih akurat mencerminkan aktivitas yang terkait. Namun, untuk tipe kamar lainnya, yaitu *Deluxe City View*, *Suite City View*, dan *Presidential Suite* menghasilkan perhitungan harga pokok kamar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional karena variabilitas permintaan antara tipe kamar yang berbeda mempengaruhi biaya produksi atau layanan. Informasi biaya yang lebih tepat tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam penyusunan strategi harga yang lebih efisien dan kompetitif, serta mendukung upaya pengendalian biaya dan evaluasi kinerja operasional hotel.

Kata Kunci: *Activity Based Costing*, Biaya *Overhead*, *Cost Driver*, Harga Pokok Kamar, Hotel

***ANALYSIS OF ROOM COST CALCULATION AND DETERMINATION
USING THE ACTIVITY BASED COSTING METHOD AT GOLDEN TULIP
JINENG RESORT BALI***

Ni Kadek Astiti
2115644029

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Accurate room cost determination is a crucial aspect in formulating appropriate pricing strategies and enhancing a hotel's competitiveness in the hospitality industry. However, the conventional method currently employed by Golden Tulip Jineng Resort Bali has not fully reflected cost consumption based on the actual activities associated with each room type. This issue may lead to cost distortion and inaccurate room pricing decisions. This study aims to analyze the application of the Activity Based Costing method in calculating the room cost at Golden Tulip Jineng Resort Bali and to compare it with the conventional method implemented by hotel management. This research uses a qualitative descriptive approach. The data utilized includes hotel overhead costs, room occupancy data, and relevant activities throughout the year 2024. The results indicate that the Activity-Based Costing method produces lower room costs compared to the conventional method for the Deluxe Pool View, Deluxe Pool Access, Suite Pool View, Suite Pool Access, and Jacuzzi Suite room types. This is due to Activity Based Costing being a more detailed approach in allocating costs. The Activity Based Costing method distributes overhead costs across multiple specific cost drivers for each room type, allowing for a more accurate representation of the associated activities. However, for other room types such as Deluxe City View, Suite City View, and Presidential Suite, the room cost calculated using the Activity Based Costing method is higher than that of the conventional method. This variation is influenced by the differences in demand across room types, which affect the overall cost of service delivery. The resulting cost information serves as a reliable basis for managerial decision-making, particularly in formulating more efficient and competitive pricing strategies, as well as supporting cost control efforts and operational performance evaluation within the hotel.

Keywords: Activity Based Costing, Cost Drivers, Hotel, Overhead Costs, Room Cost

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Alur Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
D. Keabsahan Data.....	30
E. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan dan Temuan	62
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tipe Kamar dan Harga Jual Kamar.....	3
Tabel 4.1 Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas	37
Tabel 4.2 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> Jumlah Tamu Menginap.....	41
Tabel 4.3 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> Jumlah Kamar Terjual	41
Tabel 4.4 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> Volume Linen.....	42
Tabel 4.5 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> Jumlah Jam Kerja	42
Tabel 4.6 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> Jumlah Kamar Tersedia.....	43
Tabel 4.7 Pengalokasian Data <i>Cost Driver Work Order</i>	43
Tabel 4.8 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i> Jumlah Luas Lantai	44
Tabel 4.9 Identifikasi <i>Cost Pool</i> berdasarkan Aktivitas, Level Aktivitas dan <i>Cost Driver</i>	45
Tabel 4.10 Rincian Biaya <i>Cost Pool I</i>	47
Tabel 4.11 Rincian Biaya <i>Cost Pool II</i>	47
Tabel 4.12 Rincian Biaya <i>Cost Pool III</i>	48
Tabel 4.13 Rincian Biaya <i>Cost Pool IV</i>	49
Tabel 4.14 Rincian Biaya <i>Cost Pool V</i>	50
Tabel 4.15 Rincian Biaya <i>Cost Pool VI</i>	50
Tabel 4.16 Rincian Biaya <i>Cost Pool VII</i>	52
Tabel 4.17 Rincian Biaya <i>Cost Pool VIII</i>	53
Tabel 4.18 Tarif <i>Cost Pool</i> Per Unit	54
Tabel 4.19 Harga Pokok Kamar <i>Deluxe City View</i>	55
Tabel 4.20 Harga Pokok Kamar <i>Deluxe Pool View</i>	55
Tabel 4.21 Harga Pokok Kamar <i>Deluxe Pool Access</i>	57
Tabel 4.22 Harga Pokok Kamar <i>Suite City View</i>	58
Tabel 4.23 Harga Pokok Kamar <i>Suite Pool View</i>	59
Tabel 4.24 Harga Pokok Kamar <i>Suite Pool Access</i>	60
Tabel 4.25 Harga Pokok Kamar <i>Jacuzzi Suite</i>	61
Tabel 4.26 Harga Pokok Kamar <i>Presidential Suite</i>	62
Tabel 4.27 Harga Pokok Kamar Menurut Hotel	63
Tabel 4.28 Harga Pokok Kamar Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i> ..	64
Tabel 4.29 Perbandingan Harga Pokok Kamar.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Total Wisatawan Mancanegara ke Bali Setiap Tahun	1
Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

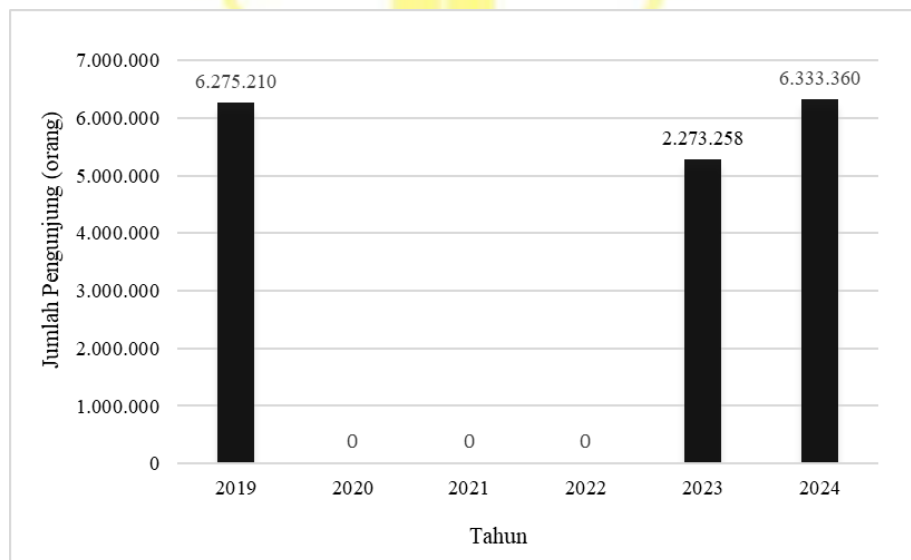
Lampiran 1: Surat Izin Mencari Data	76
Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara	77
Lampiran 3: DRR Golden Tulip Jineng Resort Bali Tahun 2024.....	78
Lampiran 4: Rincian Jumlah Kamar per Tipe.....	79
Lampiran 5: <i>Occupancy Rate</i> Tahun 2024	79
Lampiran 6: Pendapatan Penjualan Kamar Tahun 2024.....	80
Lampiran 7: Alokasi Biaya Langsung Per Tipe Kamar Tahun 2024.....	80
Lampiran 8: Alokasi Biaya Tidak Langsung	80
Lampiran 9: Perhitungan Harga Pokok Kamar Menurut Hotel Tahun 2024	81
Lampiran 10: Jumlah Jam Kerja Karyawan Hotel.....	82
Lampiran 11: Luas Kamar Hotel per Tipe Kamar	82
Lampiran 12: Jumlah Kamar Tersedia, Kamar Terjual, dan Tamu Menginap Tahun 2024	83
Lampiran 13: <i>Other Expenses Front Office Department</i> Tahun 2024.....	83
Lampiran 14: <i>Other Expenses Housekeeping Department</i> Tahun 2024	84
Lampiran 15: <i>Other Expenses Food & Beverage Department</i> Tahun 2024.....	85
Lampiran 16: <i>Other Expenses Admin & General Department</i> Tahun 2024	86
Lampiran 17: <i>Other Expenses Sales & Marketing Department</i> Tahun 2024	87
Lampiran 18: <i>Other Expenses R&M Department</i> Tahun 2024.....	88
Lampiran 19: Struktur Organisasi Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perhotelan di Bali sedang menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Bali pada tahun 2024 yang mencapai 6.333.360 wisatawan mancanegara, meningkat sebesar 20,10% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5.273.258 kunjungan (Theurillat, 2025). Selain itu, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Bali pada tahun 2024 juga meningkat sebesar 65,78%, atau naik 6,19 poin dibandingkan dengan tahun 2023. (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2024).



Sumber: Badan Pusat Statistik, tahun 2024

Gambar 1.1 Diagram Total Wisatawan Mancanegara ke Bali Setiap Tahun

Berbagai hotel dengan inovasi menarik bahkan fasilitas unggulan menuntut perusahaan untuk mampu dalam menciptakan strategi yang tepat demi kelangsungan usaha. Menekan harga pokok produk dapat menjadi satu dari beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing. Penjualan menjadi semakin tinggi ketika harga pokok dikurangi. Ini bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam bersaing. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan harga pokok secara efektif dan efisien agar mampu menarik perhatian calon konsumen. Harga yang tinggi ataupun rendah akan menjadi bahan pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan oleh konsumen.

Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali adalah perusahaan jasa di sektor perhotelan bertaraf bintang empat yang berlokasi di Jalan *Sunset Road*. Hotel ini hanya berjarak sekitar 3,68 km dari Bandara Internasional Ngurah Rai dan berada dekat dengan pusat perbelanjaan seperti Mall Bali Galeria. Kegiatan utama hotel ini yaitu melayani jasa penyewaan kamar untuk penginapan. Dengan pelayanan yang unggul dan fasilitas yang lengkap, Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali mampu menarik minat pelanggan serta mampu bersaing di tengah persaingan industri perhotelan yang semakin ketat.

Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali menetapkan tarif kamar yang bervariasi sesuai dengan tipe kamar yang dimiliki. Tabel 1.1 berikut merupakan perbedaan tarif kamar di Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali.

Tabel 1.1
Tipe Kamar dan Tarif Kamar
(dalam rupiah)

No	Tipe Kamar	Tarif Kamar per Malam
1.	<i>Deluxe City View</i>	970.000
2.	<i>Deluxe Pool View</i>	1.050.000
3.	<i>Deluxe Pool Access</i>	1.120.000
4.	<i>Suite City View</i>	1.370.000
5.	<i>Suite Pool View</i>	1.570.000
6.	<i>Suite Pool Access</i>	1.670.000
7.	<i>Jacuzzi Suite</i>	1.870.000
8.	<i>Presidential Suite</i>	2.570.000

Sumber: Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali, tahun 2025

Dari tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali memiliki 8 tipe kamar yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan fasilitas pada setiap kamarnya. Perbedaan tersebut juga membuat harga kamar per malamnya menjadi berbeda. Harga kamar termurah terdapat pada kamar dengan tipe *Deluxe City View* sedangkan harga kamar termahal terdapat pada kamar dengan tipe *Presidential Suite*.

Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali menetapkan harga pokok kamar melalui metode oleh hotel itu sendiri atau metode konvensional. Hotel menghitung biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan persentase pendapatan di setiap tipe kamar terhadap pendapatan hotel. Dengan kata lain, semakin besar kontribusi pendapatan kamar, semakin besar pula porsi biaya *overhead* yang dialokasikan. Biaya *overhead* tidak dibebankan secara proporsional berdasarkan penggunaan sumber daya aktual di setiap kamarnya. Dengan melakukan perhitungan seperti ini, hotel berisiko menghasilkan

informasi biaya yang tidak tepat karena setiap kamar memerlukan sumber daya dan biaya operasional yang berbeda-beda. Akibatnya, terdapat risiko distorsi biaya, di mana kamar dengan konsumsi sumber daya yang lebih sedikit terbebani biaya *overhead* yang sama besar dengan kamar yang lebih banyak menggunakan fasilitas dan layanan hotel. Oleh karena itu, dikembangkan metode *Activity Based Costing* yang berguna untuk mengatasi kekurangan pada metode konvensional.

Metode *Activity Based Costing* mengalokasikan semua biaya aktivitas yang terkait dengan setiap kamar, termasuk jumlah kamar yang terjual, jam kerja, ketersediaan kamar, dan luas kamar untuk meningkatkan keakuratan penghitungan dan penentuan biaya. Selain itu, metode ini juga memberikan informasi yang lebih akurat mengenai pengalokasian biaya aktivitas, sehingga dapat membantu pihak manajemen hotel dalam mengelola aktivitas secara lebih efektif (Lupa et al., 2023). Penelitian lebih lanjut mengenai penentuan harga dasar atau harga pokok kamar antara harga pokok yang ditentukan oleh Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali dengan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing* ini berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*?

2. Bagaimana perbedaan harga pokok kamar antara metode konvensional oleh Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali dengan metode *Activity Based Costing*?

C. Batasan Masalah

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *Activity Based Costing* dalam menghitung dan menentukan harga pokok kamar hotel. Penelitian difokuskan untuk data tahun 2024 dan hanya mencakup seluruh tipe kamar yang ditawarkan oleh hotel.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.
- b. Untuk mengetahui perbedaan harga pokok kamar antara metode konvensional oleh Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali dengan metode *Activity Based Costing*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan

kinerja dan menentukan kebijakan perusahaan, khususnya dalam mengoptimalkan peran informasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi media untuk memperluas wawasan dan potensi diri terkait perhitungan harga pokok kamar pada industri perhotelan melalui penerapan metode *Activity Based Costing* dalam. Serta dapat dijadikan referensi atau literatur bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji topik sejenis di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh, khususnya di bidang akuntansi biaya dalam proses penentuan harga pokok kamar.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam mendukung materi pembelajaran di perkuliahan serta menjadi acuan pembandingan untuk penelitian selanjutnya di waktu mendatang saat dilakukan penelitian kembali mengenai materi terkait.

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa rekomendasi dan pemahaman kepada perusahaan mengenai metode penetapan harga pokok kamar hotel, sehingga dapat membantu mengurangi risiko kerugian pada perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada kamar Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan adanya perbedaan harga pokok kamar dengan menggunakan metode konvensional di mana beberapa tipe kamar yaitu *Deluxe Pool View*, *Deluxe Pool Access*, *Suite Pool View*, *Suite Pool Access*, dan *Jacuzzi Suite* mengalami *overcosting* sementara tipe kamar lainnya *Deluxe City View*, *Suite City View*, dan *Presidential Suite* mengalami *undercosting*. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Activity Based Costing* lebih tepat dalam mencerminkan kebutuhan sumber daya tiap tipe kamar.
2. Perbedaan perhitungan harga pokok kamar menggunakan metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing* pada tipe kamar *Deluxe Pool View*, *Deluxe Pool Access*, *Suite Pool View*, *Suite Pool Access*, dan *Jacuzzi Suite* menunjukkan hasil selisih lebih kecil pada metode *Activity Based Costing* yaitu selisih pada tipe kamar *Deluxe Pool View* sebesar Rp34.137, pada tipe kamar *Deluxe Pool Access* sebesar Rp21.733, pada tipe kamar *Suite Pool View* sebesar Rp82.464, pada tipe kamar *Suite Pool Access* sebesar Rp96.074 dan pada tipe kamar *Jacuzzi Suite* sebesar Rp32.936. Sedangkan beberapa tipe kamar lainnya yaitu *Deluxe City View*, *Suite City View* dan *Presidential Suite* menunjukkan hasil selisih lebih besar

pada metode *Activity Based Costing* yaitu selisih pada tipe kamar *Deluxe City View* sebesar Rp21.344, pada tipe kamar *Suite View View* sebesar Rp202.294, dan pada tipe kamar *Presidential Suite* sebesar Rp143.242. Selisih dari hasil perhitungan harga pokok kamar ini disebabkan karena metode konvensional membebankan biaya secara merata tanpa mempertimbangkan penggunaan aktivitas oleh masing-masing tipe kamar.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem perhitungan konvensional yang selama ini digunakan oleh hotel masih memiliki keterbatasan dalam hal presisi pembebanan biaya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan sistem akuntansi biaya berbasis aktivitas yang lebih sesuai dengan karakteristik industri jasa perhotelan. Penerapan metode *Activity Based Costing* memberikan gambaran biaya yang lebih akurat untuk setiap tipe kamar, sehingga dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam penetapan harga jual kamar yang lebih realistis dan kompetitif. Informasi biaya yang rinci juga membantu dalam proses evaluasi efisiensi operasional, pengendalian biaya per aktivitas, dan pengambilan keputusan strategis terkait produk dan layanan kamar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak manajemen agar lebih rinci dalam menyusun laporan keuangan, terutama dalam membebankan biaya aktivitas agar sesuai dengan biaya yang dikeluarkan pada setiap tipe kamar. Penerapan metode *Activity Based Costing* dapat dijadikan sebagai alat

bantu manajerial dalam menetapkan harga pokok kamar secara lebih tepat dan akurat, sehingga manajemen dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan mampu bersaing dengan hotel lain di sekitarnya. Metode *Activity Based Costing* memungkinkan perusahaan mengendalikan biaya secara lebih efektif karena metode ini menganalisis biaya berdasarkan aktivitas nyata yang dikonsumsi oleh tiap produk atau jasa, sehingga lebih relevan untuk pengambilan keputusan. Dalam mengimplementasikannya, manajemen perlu meningkatkan monitoring terhadap aktivitas operasional serta pengendalian biaya tiap tipe kamar, sekaligus memberikan pelatihan kepada karyawan terkait pentingnya akurasi dalam pengumpulan data dan pemahaman atas metode *Activity Based Costing* agar sistem dapat diterapkan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N., Sari, O. H., Drajat, E. U., Kartika, E., & Artha, E. K. (2024). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Aditya, I. G., Animah, & Isnawati. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Metode *Activity Based Costing*. *AKBIS*, 82.
doi:<https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.2785>
- Aja, T. B., Djou, L. D., & Thalib, S. B. (2021). Analisis Penentuan Tarif Kamar Hotel Dengan Metode *Activity Based Costing* (Studi Kasus Pada Hotel Sylvia Maumere). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 7-8.
doi:<https://doi.org/10.37478/jria.v1i1.1015>
- Alma, B. (2020). *Hotel Management: Theory and Practice*. Alfabeta.
- Bali, B. P. (2024, Agustus 1). *Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Juni 2024*. From [bali.bps.go.id/id: https://bali.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/01/717896/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-juni-2024.html](https://bali.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/01/717896/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-juni-2024.html)
- Bali, D. P. (2024, April 26). *Buku Statistik Pariwisata*. From [disparda.baliprov.go.id: https://disparda.baliprov.go.id/category/data-statistik/](https://disparda.baliprov.go.id/category/data-statistik/)
- David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan tarif kamar hotel menggunakan *activity based costing* pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 108.
doi:<https://doi.org/10.32400/iaj.27798>
- Dewi, N. W. (2022). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Rouge Lounge Bar, Villas & Spa Tahun 2019. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 192.
doi:<https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2297>
- Fachreza, M. F., Ridwan, M., & Kusmilawaty. (2023). Perbandingan Metode Tradisional dan Metode *Activity Based Costing* dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Madani Syariah Medan). *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 401-402. doi:<https://doi.org/10.36987/josdim.v3i2.5279>
- Herawati, W., Riyanti, A., & Ristiana, A. A. (2020). Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Untuk Menentukan Tarif Harga Pokok Sewa Kamar Pada Smile Hotel Kota Cirebon. *Jurnal Manajemen*, 9.
- Hidayat, R., Wati, D., Ardila, N., & S, H. T. (2021). Analisis Perbandingan Metode Biaya Tradisional Dan Metode *Activity Based Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Konveksi Firman. *Research In Accounting Journal*, 262.
doi:<https://doi.org/10.37385/raj.v1i2.239>

- Lestari, D. F., Anugerah, E. G., Tarinih, Dasila, R. A., Ruhliandini, P. Z., Yanti, N., Noerhatini, P. (2025). *Akuntansi Biaya*. Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Lupa, T. S., Gerungai, N. Y., & Weku, P. (2023). *Analysis of the Implementation of Activity Based Costing to Increase Cost Efficiency at Hotel Mel's in Manado*. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 2555-2570. doi:<https://doi.org/10.55927/fjas.v2i10.6532>
- Matheos, M., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. (2024). Analisis penetapan tarif kamar menggunakan metode *activity based costing* pada Merapi Merbabu Hotel Bekasi. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 163-164. doi:<https://doi.org/10.58784/mbk.144>
- Melina, Kacaribu, A. A., Satria, F., Satria, F., & Andoko. (2022). *Akuntansi Biaya*. Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada.
- Nurchahyo, A. B., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2021). Penerapan *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Jle's Hotel Manado. *Jurnal EMBA*, 233. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33372>
- Pesoth, N., Saerang, D., & Rondonuwu, d. S. (2022). Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Heine Hotel Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 10. doi:<https://doi.org/10.32400/gc.17.1.40265.2022>
- Putuhena, H., & Kamarudin, S. F. (2024). *Activity Based Costing*-Sebuah Kajian. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1105. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2027>
- Ramdhani, D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. (2020). *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Yogyakarta: CV Markumi.
- Ridwan, N. F. (2021). *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 11. doi:<https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3401>
- Sadikin, H. A., Afif, M. N., & Hutomo, Y. P. (2024). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Pada Jsi Resort Bogor. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 359. doi:<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i3.1879>
- Santoso, A., Putri, A. K., Pratiwi, L., Purwanti, A., Ervina, N., Damayanti, . . . Susandini, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jawa Tengah: CV. Eurika Media Aksara.
- Sari, M. N. (2021). Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 142. doi:<https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i2.376>
- Sari, N. I., Saleh, S. M., & Elfina Yenti, S. A. (2022). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada

- Hotel Yuriko Bukittinggi. *JAKSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 150-162. doi:<http://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>
- Silalahi, E. R., Purba, R., & Naibaho, P. R. (2024). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Siantar Hotel. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 284.
- Taslim, N., & Purwanto, T. (2021). Menentukan Harga Jual Kamar Dengan Metode Abc (*Activity Based Costing*) Pada Hotel Garden Palace (Studi Pada Salah Satu Hotel Berbintang Di Surabaya). *Journal of Sustainability Business Research*, 428-429. doi:<https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i2.4160>
- Theurillat, A. (2025, February 6). *Kunjungan Wisatawan Mancanegara: Fakta di Bulan November 2024*. From balimanagement.villas/id:https://balimanagement.villas/id/blogs/kunjungan-wisatawan-ke-bali/#:~:text=Pada%20tahun%202024%2C%20Bali%20telah,yang%20menapai%205.273.258%20kunjungan.
- Tumiwa, F. P., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. Z. (2021). Penerapan Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode *Activity-Based Costing* Pada Hotel Boulevard Manado. *Jurnal EMBA*, 754. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33739>
- Weny, S. Y. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada PT. Sejahtera Sentosa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2. doi:<https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.62>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI